

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dari tanggal 7 april 2016 sampai 15 april 2016 yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan tentang autisme dengan mekanisme coping keluarga pada siswa autisme di SDLB Autis Laboratorium UM menggunakan 22 responden. Dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang autisme di SDLB autis laboratorium UM didapatkan hasil sebagian besar 14 (64%) responden memilik tingkat pengetahuan tinggi mengenai autisme.
2. Gambaran mekanisme coping kelurga di SDLB autis laboratorium UM didapatkan hasil sebagian besar 19 (86%) orangtua memilik mekanisme coping yang adaptif pada anak autisme.
3. Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman*, didapatkan signifikansi (P) = 0,003 yang lebih kecil dari α = 0,05 dan nilai korelasi (r) = 0.599. yang berarti H_0 di tolak dan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang autisme dengan mekanisme coping keluarga pada anak autisme di SDLB autis laboratorium UM.

7.2 Saran

Mengacu dari kesimpulan tersebut di atas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

7.2.1 Untuk Instansi Terkait

Pihak sekolah lebih aktif lagi berkomunikasi dengan keluarga, dan selalu meningkatkan pengetahuan mengenai autisme bersama keluarga, dan memberi masukan kepada keluarga akan pentingnya meningkatkan pengetahuan mengenai autisme agar tercapai mekanisme koping yang adaptif

7.2.2 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini menggunakan responden yang sangat sedikit yaitu 22 responden. Perlunya responden yang lebih banyak agar data yang didapat dapat lebih general, dan agar data yang didapat lebih mewakili dari seluruh populasi
2. Karena keterbatasan penelitian, terdapat beberapa keluarga yang tidak mau diwawancara langsung oleh peneliti, sehingga keluarga membawa pulang kuesioner, dan peneliti belum sempat menjelaskan cara pengisian sehingga ada data demografi yang tidak terisi seperti usia melahirkan. Sehingga peneliti menyarankan untuk menyediakan waktu lebih banyak agar semua keluarga dapat diwawancara langsung.

7.2.3 Untuk Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu dan pendidikan keperawatan dalam hal pendidikan kesehatan jiwa tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan mengenai autisme dengan mekanisme koping keluarga pada anak autisme